



GAYA BAHASA DAN EKSPRESI DALAM KONTEN TIKTOK : STUDI KASUS PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DAN IMPLIKASINYA DALAM KONTEKS SOSIAL

Afifah Atika, Roma Kyo Kae Saniro

Universitas Andalas, Indonesia

Email: 2310442035_afifah@student.unand.ac.id , romakyokae@hum.unand.ac.id

ABSTRAK

Kata kunci:

Gaya bahasa,
ekspresi, konten
TikTok, bahasa
Indonesia,
implikasi sosial

Latar Belakang: Implikasi dari penggunaan gaya bahasa dan ekspresi dalam konten TikTok adalah pengaruhnya terhadap perkembangan bahasa Indonesia dalam konteks sosial. Penggunaan bahasa slang dalam konten TikTok dapat mempengaruhi pemahaman dan penggunaan bahasa Indonesia di kalangan pengguna TikTok. Hal ini dapat menciptakan variasi baru dalam bahasa Indonesia dan mencerminkan perkembangan bahasa yang memadukan unsur-unsur slang dan gaya bahasa TikTok.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya bahasa dan ekspresi yang digunakan dalam konten TikTok serta implikasinya dalam konteks sosial.

Metode: Dalam penelitian ini, kami menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam konten TikTok. Kami menganalisis 100 video TikTok yang diunggah oleh pengguna berbahasa Indonesia.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai gaya bahasa dan ekspresi yang digunakan dalam konten TikTok, termasuk penggunaan bahasa slang, permainan kata, dan penggunaan ekspresi emosi yang dramatis. Implikasi dari penggunaan gaya bahasa dan ekspresi dalam konten TikTok adalah adanya pengaruh terhadap perkembangan bahasa Indonesia dalam konteks sosial. Penggunaan bahasa slang dalam konten TikTok, misalnya, dapat mempengaruhi pemahaman dan penggunaan bahasa Indonesia di kalangan pengguna TikTok.

Kesimpulan: Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang bagaimana gaya bahasa dan ekspresi dalam konten TikTok mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks sosial. Implikasi sosial dari penggunaan bahasa dan gaya bahasa dalam konten TikTok perlu dipertimbangkan dalam pengembangan dan pemeliharaan bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan bahasa Indonesia yang lebih adaptif terhadap perkembangan media sosial seperti TikTok.

ABSTRACT

Background: The implication of using language styles and expressions in TikTok content is its influence on the development of Indonesian in a social context. The use of slang in TikTok content can affect the understanding and use of Indonesian among TikTok users. This can create new variations in the Indonesian language and reflect the development of a language that combines elements of slang and TikTok language styles..

Keywords:

Language style, expressions, TikTok content, Indonesian, social implications

Purpose: This research aims to analyze the language styles and expressions used in TikTok content and their implications in a social context.

Method: In this research, we use a qualitative approach with a case study of the use of Indonesian in TikTok content. We analyzed 100 TikTok videos uploaded by Indonesian-speaking users.

Results: The research results show that there are various language styles and expressions used in TikTok content, including the use of slang, word play, and the use of dramatic emotional expressions. The implication of using language styles and expressions in TikTok content is that it has an influence on the development of Indonesian in a social context. The use of slang in TikTok content, for example, can affect the understanding and use of Indonesian among TikTok users.

Conclusion: This research contributes to the understanding of how language styles and expressions in TikTok content influence the use of Indonesian in social contexts. The social implications of the use of language and style in TikTok content need to be considered in the development and maintenance of Indonesian. The results of this research can be used as a reference in developing Indonesian that is more adaptive to developments in social media such as TikTok.

PENDAHULUAN

TikTok telah menjadi salah satu platform media sosial yang paling populer di seluruh dunia, termasuk di Indonesia (Rahardaya, 2021). Platform ini memungkinkan pengguna untuk membuat dan membagikan video pendek dengan gaya dan ekspresi yang unik. Di TikTok, pengguna dapat menggunakan berbagai gaya bahasa dan ekspresi untuk menyampaikan pesan, menghibur penonton, dan berinteraksi dengan komunitas TikTok.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa gaya bahasa dan ekspresi dalam konten TikTok dapat mempengaruhi penggunaan bahasa dalam konteks sosial (Mulyanto, Probowati, & Purnamasari, 2023). Hal ini berarti bahwa penggunaan bahasa dalam TikTok dapat memiliki implikasi sosial yang signifikan, terutama dalam hal perkembangan dan penggunaan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya bahasa dan ekspresi yang digunakan dalam konten TikTok, khususnya dalam bahasa Indonesia, dan untuk memahami implikasinya dalam konteks sosial (Wirasari & Karo, 2018).

Penting untuk memahami gaya bahasa dan ekspresi dalam konten TikTok karena platform ini telah menjadi salah satu alat komunikasi yang paling populer di kalangan anak muda (Husnul Anita Sari, Sofyan, Hariyadi, Asrumi, & Suyanto, 2024). Dengan jumlah pengguna TikTok yang terus berkembang, sangat penting untuk memahami bagaimana penggunaan bahasa dan gaya bahasa dalam konten TikTok dapat mempengaruhi perkembangan dan penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks sosial.

Melalui penelitian ini, akan mengidentifikasi dan menganalisis berbagai gaya bahasa dan ekspresi yang digunakan dalam konten TikTok, terutama dalam bahasa Indonesia (Rufaida, 2023; Wiratno & Santosa, 2014). Kami juga akan melihat implikasi penggunaan gaya bahasa dan ekspresi ini dalam konteks sosial. Penelitian ini dapat memberikan

wawasan yang berharga tentang peran TikTok dalam perkembangan bahasa Indonesia dan penggunaan bahasa dalam konteks media sosial.

Sebagai penelitian studi kasus, kami akan menganalisis 100 video TikTok yang diunggah oleh pengguna berbahasa Indonesia. Pendekatan kualitatif akan digunakan untuk memahami dan menginterpretasikan gaya bahasa dan ekspresi yang digunakan dalam konten TikTok tersebut. Kami akan melibatkan analisis konten untuk mengidentifikasi dan menggambarkan berbagai gaya bahasa yang muncul dalam video TikTok (Fransisca & Ningsih, 2023).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan bahasa dan gaya bahasa dalam konteks TikTok, serta implikasinya dalam perkembangan dan penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks sosial. Hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi yang lebih baik dalam penggunaan dan pemanfaatan bahasa dalam platform media sosial seperti TikTok.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam konten TikTok (Novalia, Balqis, & Ramadhana, 2021). Sampel penelitian terdiri dari 100 video TikTok yang diunggah oleh pengguna berbahasa Indonesia. Untuk memilih sampel, kami menggunakan metode pengambilan sampel acak dari berbagai kategori konten TikTok, termasuk tarian, komedi, musik, dan olahraga. Melalui analisis konten, kami mengidentifikasi dan menganalisis gaya bahasa dan ekspresi yang digunakan dalam setiap video.

Analisis konten dilakukan dengan memperhatikan berbagai gaya bahasa seperti penggunaan bahasa asing, permainan kata, rima, dan ekspresi emosi. Secara kualitatif, kami mencatat dan menggambarkan gaya bahasa yang muncul dalam setiap video TikTok. Selain itu, kami juga melibatkan analisis konteks untuk memahami penggunaan gaya bahasa tersebut dalam konten TikTok (Suhernawati, Makmuri, & Widiatsih, 2020).

Setelah data video TikTok terkumpul, kami melakukan proses penafsiran data. Hasil analisis konten dianalisis secara kualitatif untuk memahami implikasi dari gaya bahasa dan ekspresi yang digunakan dalam konten TikTok. Peneliti mencatat temuan-temuan penting dan menafsirkannya untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang gaya bahasa yang digunakan dalam konten TikTok.

Untuk memastikan keakuratan dan reliabilitas hasil penelitian, interpretasi data yang diperoleh diverifikasi melalui diskusi dan konsultasi dengan sesama peneliti. Hal ini membantu dalam memvalidasi temuan-temuan penelitian dan memastikan bahwa interpretasi yang diberikan merupakan representasi yang akurat dari penggunaan bahasa dalam konten TikTok.

Metode ini memungkinkan kami untuk menyelidiki berbagai gaya bahasa dan ekspresi yang digunakan dalam konten TikTok secara mendalam. Namun, perlu diingat bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan fokus pada bahasa Indonesia dalam konteks TikTok. Penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih luas dan variasi konteks bahasa dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang penggunaan bahasa dalam konten TikTok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya berbagai gaya bahasa dan ekspresi yang digunakan dalam konten TikTok berbahasa Indonesia. Gaya bahasa yang umum ditemukan meliputi penggunaan bahasa slang, permainan kata, dan ekspresi emosi yang dramatis. Penggunaan bahasa slang sangat dominan dalam konten TikTok, di mana pengguna cenderung menggunakan kosakata slang dalam konteks yang santai dan cenderung tidak formal. Ini mencerminkan gaya bahasa yang lebih populer dan sesuai dengan kebudayaan TikTok yang mengutamakan kesenangan dan eksplorasi ekspresi diri.

Selain itu, permainan kata juga dilakukan secara kreatif dalam konten TikTok. Pengguna menyelipkan permainan kata, rima, dan kalimat-kalimat yang berbunyi catchy dalam video mereka, dengan tujuan untuk menarik perhatian penonton dan meningkatkan daya tarik konten. Cara ini secara efektif menarik minat penonton dan memperkuat daya tarik video TikTok.

Ekspresi emosi yang dramatis juga menjadi ciri khas dalam konten TikTok. Pengguna sering kali memperagakan ekspresi emosi yang dramatis dan teatrikal dalam video mereka, seperti kesedihan berlebihan, kegembiraan ekstrim, atau ketakutan berlebihan (Okta Viana Sari & Abidin, 2024) (Gunawan, 2021). Hal ini bertujuan untuk memperkuat pesan atau cerita yang ingin disampaikan, dan juga untuk menciptakan ikatan emosional dengan penonton.

Implikasi dari penggunaan gaya bahasa dan ekspresi dalam konten TikTok adalah pengaruhnya terhadap perkembangan bahasa Indonesia dalam konteks sosial (Wijayanti & Dewi, 2023). Penggunaan bahasa slang dalam konten TikTok dapat mempengaruhi pemahaman dan penggunaan bahasa Indonesia di kalangan pengguna TikTok. Hal ini dapat menciptakan variasi baru dalam bahasa Indonesia yang mencerminkan perkembangan bahasa yang memadukan unsur-unsur slang dan gaya bahasa TikTok.

Penggunaan gaya bahasa dan ekspresi dalam konten TikTok juga memiliki implikasi sosial yang perlu dipertimbangkan (Dewani, Presida, Saputra, & Putri, 2024). Konten TikTok dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi dan pengungkapan diri bagi pengguna, dan mereka dapat mempengaruhi penonton dengan cara yang positif maupun negatif. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman dan kesadaran akan implikasi sosial dalam penggunaan bahasa dan gaya bahasa dalam konten TikTok (Aulia, Wardinasahira, Cintani, Nisrina, & Sholihatin, 2023).

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana gaya bahasa dan ekspresi dalam konten TikTok mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks sosial. Implikasi sosial dari penggunaan bahasa dan gaya bahasa dalam konten TikTok dapat membantu dalam pengembangan dan pemeliharaan bahasa Indonesia yang adaptif terhadap perkembangan media sosial seperti TikTok (Khasanah, Puspitasari, Dewi, Aisyah, & Fauziah, 2024). Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang penggunaan bahasa dalam era digital dan pengaruhnya terhadap bahasa dan budaya kita

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan bahasa dalam konten TikTok berbahasa Indonesia didominasi oleh gaya bahasa seperti penggunaan slang, permainan kata, dan ekspresi emosi yang dramatis. Gaya bahasa ini mencerminkan kepopuleran TikTok sebagai platform kreatif yang mengutamakan kesenangan, ekspresi diri, dan daya tarik yang kuat terhadap penonton. Penggunaan slang yang luas dalam konten TikTok mencerminkan adanya perkembangan variasi bahasa Indonesia yang mencampurkan unsur-unsur slang dengan cara yang kreatif dan inovatif. Ini menunjukkan bahwa TikTok

dapat menjadi pengaruh dalam perkembangan bahasa seiring dengan perubahan budaya dan teknologi.

Permainan kata dan rima juga menjadi ciri khas dalam konten TikTok, yang bertujuan untuk menambahkan daya tarik dan meningkatkan minat penonton. Pengguna TikTok menunjukkan kepiawaian mereka dalam menghadirkan ekspresi bahasa yang kreatif dan memikat. Selain itu, ekspresi emosi yang dramatis juga menjadi aspek penting dalam konten TikTok. Pengguna dengan sangat dramatis menyampaikan ekspresi emosi mereka, yang berkontribusi pada daya tarik dan ikatan emosional dengan penonton.

Dalam keseluruhan, penelitian ini menggambarkan penggunaan bahasa dan gaya bahasa dalam konten TikTok berbahasa Indonesia. Implikasi sosial dari penggunaan bahasa dalam konten TikTok perlu dipertimbangkan, karena konten tersebut dapat mempengaruhi pemahaman dan penggunaan bahasa di kalangan pengguna dan penonton TikTok. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami pengaruh media sosial terhadap bahasa dan budaya. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan pemahaman mengenai bahasa dalam era digital dan mempromosikan perkembangan bahasa yang adaptif dalam lingkungan media sosial seperti TikTok.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Kartika, Wardinasahira, Putrinadiffa, Cintani, Nadia Latifa, Nisrina, Nasywa Agra, & Sholihatin, Endang. (2023). Dampak Penggunaan Teknologi Internet Melalui Tiktok Akun Gosip Terhadap Etika Berbahasa. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(2), 146–155.
- Dewani, Shinta Laura, Presida, Sesy Briliana, Saputra, Agung Faizs, & Putri, Cahya Soviyah. (2024). Realitas Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Media Sosial Tiktok Mahasiswa. *Pubmedia Social Sciences And Humanities*, 1(3), 14.8
- Fransisca, Vika, & Ningsih, Widia. (2023). The Advancement Of Technology And Its Impact On Social Life In Indonesia. *Devotion Journal Of Community Service*, 4(3), 860–864.
- Gunawan, Hery. (2021). Nilai Etika Dalam Tatanan Globalisasi Dan Digitalisasi Budaya. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 1(7), 645–653.
- Khasanah, Devi Zakiah Nur, Puspitasari, Rima Eka, Dewi, Adelia Febi Kumala, Aisyah, Kurnia Nur, & Fauziah, Muhardila. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Usia Sd. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (Jppi)*, 1(3), 1–9.
- Mulyanto, Agus, Probowati, Andarini Rani, & Purnamasari, Ratih. (2023). Analisis Gaya Bahasa Sindiran Dalam Video Tiktok Rian Fahardhi. *Semantik*, 12(2), 141–160.
- Novalia, Novalia, Balqis, Anisa, & Ramadhana, Alifa. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Promosi Untuk Meningkatkan Brand Awareness (Studi Kasus Pada Pt. Es Teh Indonesia). *Jurnal Akrab Juara*, 6(4), 84–98.
- Rahardaya, Astrid Kusuma. (2021). Studi Literatur Penggunaan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 308–319.
- Rufaida, Bilqis Syifa. (2023). Pengaruh Gaya Bahasa Generasi Z Dalam Berbahasa Indonesia Di Era Globalisasi Terhadap Keutuhan Bahasa Indonesia. *Translation And Linguistics (Transling)*, 3(3), 169–181.
- Sari, Husnul Anita, Sofyan, Akhmad, Hariyadi, Edy, Asrumi, Asrumi, & Suyanto, Budi. (2024). Penggunaan Diksi Dan Gaya Bahasa Konten Video Motivasi Merry Riana Dalam Media Tiktok. *Semiotika: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 25(1), 87–103.
- Sari, Okta Viana, & Abidin, Sholihul. (2024). Konstruksi Bentuk-Bentuk Komunikasi Dan Identitas Diri Konten Kreator Pada Media Sosial Tiktok Dalam Dunia Virtual.

Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 6(2).

- Suherawati, Nanik, Makmuri, Makmuri, & Widiatsih, Asri. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Power Point Pada Mata Pelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 2 Ambulu. *Journal Of Education Technology And Inovation*, 3(2), 40–50. <https://doi.org/10.31537/jeti.v2i2.579>
- Wijayanti, Restika, & Dewi, Dwi Wahyu Candra. (2023). Pengaruh Bahasa Gaul Dalam Media Sosial Terhadap Bahasa Indonesia Dan Agama Islam. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(6), 1374–1389.
- Wirasari, Ira, & Karo, Theodora Evipani B. R. (2018). Kajian Gaya Bahasa Iklan Antangin Fit Pada Media Sosial. *Demandia: Jurnal Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain, Dan Periklanan*, 3(02), 145–159.
- Wiratno, Tri, & Santosa, Riyadi. (2014). Bahasa, Fungsi Bahasa, Dan Konteks Sosial. *Modul Pengantar Linguistik Umum*, 1–19.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).